

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Bahaya dari *low back pain* adalah topik utama yang ingin penulis realisasikan dalam wujud kampanye. *Low back pain* merupakan salah satu penyebab utama terjadinya disabilitas di antara gangguan *musculoskeletal* lainnya (WHO, 2021). *Low back pain* juga dialami oleh usia dewasa dengan frekuensi yang relative tinggi. Kenaikan prevalensi *low back pain* yang terjadi di Indonesia sebesar 32.757 jiwa sejak tahun 2016 sampai 2019 dengan total prevalensi sebesar 2.527.087 jiwa. Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan, tidak sedikit masyarakat yang minim *awareness* terkait dampak jangka panjang dan cara mencegah *low back pain*. Dari fenomena tersebut, produktivitas masyarakat dalam jangka panjang dapat terancam dengan adanya *low back pain*.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis memilih kampanye sebagai media yang dapat membantu peningkatan *awareness* audiens terhadap *low back pain*. Perancangan kampanye dimulai dari tahap *overview* sampai *implementation* melalui metode perancangan dari Landa. Penulis mengumpulkan informasi dan data, merancang strategi penyampaian pesan, menetapkan media yang tepat untuk digunakan, sampai pada tahap perancangan desain. Proses produksi media dan implementasi pun dilaksanakan setelah penulis menemukan ide dan konsep yang digunakan pada perancangan.

Identitas dari kampanye ini adalah *Back in Motion*. Pemilihan identitas kampanye bertujuan agar identitas sesuai dengan tujuan kampanye, yaitu mengajak audiens untuk kembali bergerak melakukan *stretching* agar terhindar dari *low back pain*. Dalam penyampaian pesan tersebut, penulis menggunakan *keywords* *encourage*, *self-love*, dan *habit* dengan *big idea* “*An Uplifting Rejuvenation*”. Kampanye menggunakan elemen visual yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari untuk memberikan kesan *relate* kepada audiens. *Copywriting* ditulis dengan

tone of voice friendly dan *casual*, serta penggunaan tipografi yang memberikan kesan *friendly* agar membuat audiens merasa terpersuasi untuk turut berpartisipasi dalam menunjukkan aksi nyatanya.

5.2 Saran

Selama menjalani proses perancangan kampanye pada Tugas Akhir ini, penulis mendapat berbagai pengalaman yang dapat dijadikan sebagai *heads up* sebelum calon peneliti memilih topik perancangan. Berikut ini adalah saran dari penulis bagi calon peneliti yang ingin mengambil Tugas Akhir.

- 1) Tentukan batasan masalah dan urgensi dengan matang agar dapat untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.
- 2) Melakukan *time management* selama perancangan agar *output* yang dihasilkan bisa lebih maksimal.
- 3) Mendiskusikan urgensi dan proses perancangan dengan teman atau dosen untuk mendapatkan *insight* yang objektif.
- 4) Melakukan riset lebih dahulu sebelum memilih topik perancangan untuk mempermudah penentuan solusi dari masalah.
- 5) Pilih topik perancangan yang disukai dan diminati agar Tugas Akhir yang dijalankan akan terasa lebih mudah.

Saat menjalani Sidang Akhir, penulis mendapat saran dari dewan sidang. Penulis disarankan untuk menggunakan elemen visual dan *copywriting* yang berkaitan dengan *low back pain* secara literal atau harafiah. Dari masukan yang diberikan oleh dewan sidang, diharapkan mahasiswa yang akan mengambil topik Tugas Akhir mengenai kesehatan dapat mempertimbangkan hasil akhir dari perancangan karya yang dibuat.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A